

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru SMP IT Insan Kamil Cikarang Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Computer Base Test (CBT)*

M Najamuddin Dwi Miharja¹, Edora², Wahyu hadikristanto³, Sophian Andika⁴, Herol⁵

Universitas Pelita Bangsa Bekasi

najamuddin.dwi@pelitabangsa.ac.id¹, edora@pelitabangsa.ac.id²,

wahyu.hadikristanto@pelitabangsa.ac.id³, sophianandika@pelitabangsa.ac.id⁴,

herol@pelitabangsa.ac.id⁵

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
June 2023

Article History

Submission: 07-05-2023

Revised: 16-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 09-06-2023

Kata Kunci:

Pelatihan, Evaluasi, CBT

Keywords:

Training, Assesment, CBT



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan Computer-Based Test (CBT). Para guru akan diberikan pelatihan dan pengenalan tentang CBT serta diberikan latihan untuk membuat soal dan memasukkannya ke dalam platform CBT. Metode pelatihan yang digunakan adalah pendekatan pelatihan berbasis kompetensi dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek langsung dalam pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Diharapkan program ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam evaluasi pembelajaran, serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tantangan yang perlu diatasi meliputi kurangnya pemahaman dan penggunaan teknologi oleh guru dan siswa, serta perlu adanya pendekatan yang tepat dalam penerapan CBT. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para guru dan siswa.

Abstract

This community service program aims to improve the ability of IT Insan Kamil Cikarang Middle School teachers in conducting learning evaluations using the Computer-Based Test (CBT). Teachers will be given training and an introduction to CBT and given practice to create questions and enter them into the CBT platform. The training method used is a competency-based training approach using demonstration methods and hands-on practice in learning. The results of this training indicate an increase in teacher competency in designing, developing, and implementing information technology-based learning evaluations. It is hoped that this program can increase effectiveness and efficiency in learning evaluation, as well as increase student motivation in learning. Challenges that need to be overcome include the lack of understanding and use of technology by teachers and

Korespondensi:

M Najamuddin Dwi Miharja

najamuddin.dwi@pelitabangsa.ac.id

students, and the need for the right approach in implementing CBT. This program is expected to provide greater benefits for teachers and students.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memainkan peran penting dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran (Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M, 2020). Dengan adanya internet, mencari informasi kini menjadi lebih mudah dan nyaman karena semua orang dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja, termasuk untuk mencari bahan ajar.

Seiring dengan kemajuan teknologi, Indonesia juga telah mengadopsi sistem Ujian Akhir Nasional (UAN) yang dilakukan secara Computer-Based Test atau tes berbasis komputer, di mana proses evaluasi dilakukan dengan bantuan sistem komputer (Pernamawati, S., Kristiawan, M., & Fitria, H, 2020) Pengembangan sistem CBT dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan evaluasi, mengingat adanya risiko kebocoran soal pada pelaksanaan evaluasi berbasis kertas (PBT) (Abubakar, M. P., Tanjung, Y. I., Azhar, Z., PFis, M., & Prayogi, R., 2021).

Berdasarkan hal tersebut, dengan memanfaatkan teknologi maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan sebuah Pelatihan penggunaan CBT (Computer Based Test) pada guru SMP IT Insan Kamil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Nurhayati, S et al.' 2020). Program ini dilakukan di SMP IT Insan Kamil Cikarang dengan melibatkan para guru sebagai peserta.

SMP IT Insan Kamil Cikarang merupakan sebuah sekolah menengah pertama yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari di sekolah tersebut. Namun, untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, diperlukan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan CBT.

CBT adalah sebuah metode evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu (Kundori, K., 2022). Dalam CBT, peserta ujian akan menjawab soal-soal yang disajikan melalui komputer. Soal-soal tersebut biasanya terdiri dari pilihan ganda, isian singkat, atau essay (Akifah, J. N., Anwar, K., & Nadila, R., 2021). Setelah peserta selesai menjawab soal, sistem CBT akan secara otomatis menilai jawaban peserta dan menghasilkan nilai secara langsung (Miaz, Y., Melva Zainil, S. T., & Helsa, Y., 2020).

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan CBT. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan CBT, proses evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat (Zeniarta, J., Salam, A., & Achsanu, I., 2020). Selain itu, hasil evaluasi pembelajaran juga dapat diperoleh secara langsung dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Noor, S., 2020).

Dalam kegiatan PkM ini, guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang akan diberikan pemahaman tentang konsep CBT dan bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan CBT. Selain itu, para peserta juga akan diberikan pelatihan praktis dalam menggunakan perangkat lunak atau software CBT yang telah disiapkan oleh tim PkM. Pelatihan juga akan dilakukan melalui beberapa sesi, sehingga peserta memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep dan mengembangkan keterampilan dalam menggunakan CBT.

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan para guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan CBT secara mandiri. Selain itu, dengan meningkatnya kemampuan para guru dalam menggunakan CBT, diharapkan kualitas pembelajaran di SMP IT Insan Kamil Cikarang dapat terus meningkat.

Pelatihan kemampuan guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan CBT juga diadakan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru (Susilo, A. A., & Sofiarini, A., 2020). Dengan memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi, guru-guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Utami, R. D., 2019).

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sudah menjadi suatu kebutuhan. Oleh karena itu, pelatihan kemampuan guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan CBT merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

2. METODE

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Kemampuan Guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan CBT (Computer Based Test) (Arianti, B. D. D et al.' 2020):

1. Identifikasi kebutuhan: Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui survei dan wawancara dengan guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang. Hal ini akan membantu dalam menyusun program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru.
2. Rancang program pelatihan: Setelah kebutuhan dan tantangan telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang program pelatihan. Program pelatihan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan solusi bagi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang. Program pelatihan harus mencakup materi-materi tentang CBT, mulai dari cara membuat soal hingga mengelola hasil evaluasi, serta metode-metode pelatihan yang sesuai.
3. Lakukan pelatihan: Setelah program pelatihan dirancang, langkah selanjutnya adalah melakukan pelatihan. Pelatihan dapat dilakukan melalui metode pelatihan dengan mentor atau pelatihan dalam kelompok kecil. Pelatihan harus diadakan dengan cara yang interaktif dan mengikuti pola pembelajaran yang efektif agar guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dapat memahami materi pelatihan dengan baik.
4. Evaluasi pelatihan: Setelah pelatihan selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan telah memahami materi pelatihan dan memperoleh manfaat dari pelatihan tersebut. Evaluasi pelatihan dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan lain-lain. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki program pelatihan di masa yang akan datang.

5. Monitoring dan follow-up: Langkah terakhir adalah melakukan monitoring dan follow-up. Setelah pelatihan selesai dilakukan, guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang harus dipantau untuk melihat sejauh mana mereka menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT. Monitoring dan follow-up dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan langsung, atau survei. Monitoring dan follow-up juga dapat membantu dalam mengukur keberhasilan program pelatihan dan memperbaiki program pelatihan di masa yang akan datang.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat bagi guru di SMP IT INSAN KAMIL Kabupaten Bekasi dilaksanakan pada hari/ tanggal Senin, 3 April 2023 pukul 09.00–15.00 WIB. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Ruang Guru Lantai 1, SMP IT Insan Kamil.

Sebelum mensosialisasikan pembelajaran CBT (Computer Base Test) tim mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui survei dan wawancara dengan guru-guru SMP IT Insan Kamil Cikarang. Hasil identifikasi kebutuhan diperoleh bahwa terdapat permasalahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP IT Insan Kamil. Saat ini, evaluasi pembelajaran yang digunakan masih konvensional sehingga tidak efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan sebuah alat untuk mengevaluasi pembelajaran peserta didik salah satunya yaitu dengan Computer Based Test (CBT).

Tim membangun sistem evaluasi pembelajaran dengan CBT. Setelah sistem siap diimplementasikan, tim melakukan pelatihan kepada guru-guru SMP IT Insan Kamil. Mulai dari cara membuat soal hingga mengelola hasil evaluasi menggunakan CBR. Berikut ini adalah kegiatan pelatihan sistem evaluasi pembelajaran dengan CBT.



Gambar 1. pelatihan sistem evaluasi pembelajaran dengan cbt

Setelah pelatihan selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi pelatihan. Instrument yang digunakan dalam evaluasi pelatihan yaitu dengan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 guru SMP IT Insan Kamil diperoleh bahwa guru paham dan dapat mengoperasikan sistem evaluasi pembelajaran berbasis CBT.

Tahap terakhir yaitu Monitoring dan follow-up: Setelah pelatihan selesai dilakukan, guru-guru SMP IT Insan Kamil menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT. Sistem evaluasi pembelajaran berbasis CBT digunakan ketika kegiatan ujian di SMP IT Insan Kamil. Tim melakukan pengamatan

langsung terhadap guru yang mengimplementasikan CBT dalam kegiatan ujian. Berikut proses ujian menggunakan CBT.



Gambar 2. ujian menggunakan CBT

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kemampuan guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan CBT (Computer Based Test) merupakan langkah yang sangat penting dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Penggunaan CBT sebagai metode evaluasi pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat, seperti efisiensi waktu dan sumber daya, akurasi penilaian, dan pengelolaan data yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan guru SMP IT Insan Kamil Cikarang dapat mengoptimalkan potensi CBT untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran dan hasil belajar siswa. Tindakan tersebut diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan teknologi di era digital saat ini. Sehingga, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berkembang dan kompetitif. Selain itu, implementasi CBT juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan reputasi dan kompetitivitas SMP IT Insan Kamil Cikarang dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Oleh karena itu, perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi yang baik terhadap pelatihan kemampuan guru dalam menggunakan CBT menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kampus Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan support dosen dalam melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat di SMP IT Insan Kamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. P., Tanjung, Y. I., Azhar, Z., PFis, M., & Prayogi, R. (2021). *Implementasi Computer Based Test (CBT) Fisika: Modelling Assessment Konseptual Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots)*. Media Sains Indonesia.
- Akifah, J. N., Anwar, K., & Nadila, R. (2021). *Capstone Design Asgardian: Rancang Bangun Aplikasi Pengacak Soal Ujian Pilihan Ganda Menggunakan Metode Linear Congruent Pada Labview*.
- Arianti, B. D. D., Kholisho, Y. N., Ismatulloh, K., Wirasasmita, R. H., Uska, M. Z., Fathoni, A., & Jamaluddin, J. (2020). Pelatihan Computer Based Test (CBT) Ujian Nasional Untuk Siswa SMK di Lombok Timur. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 22-32.
- Anggoro, A., Arinda, I. Y., Rohmah, Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi : Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Kundori, K. (2022). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Computer Based Training (CBT) Pelayaran. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 111-116.
- Miaz, Y., Melva Zainil, S. T., & Helsa, Y. (2020). *Pembelajaran SD Berbasis Teknologi Digital*. Deepublish.
- Noor, S. (2020). Penggunaan quizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X. 6 SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1-7.
- Nurhayati, S., Wicaksono, M. F., Lubis, R., Rahmatya, M. D., & Hidayat, H. (2020). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung*. Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE), 1(2), 70-76.
- Pernamawati, S., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). Analisis SWOT ujian nasional berbasis komputer. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 112-123.
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79-93.
- Utami, R. D. (2019). Aplikasi Computer-Based Test Ujian pada SMP Negeri 6 Cimahi. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 9(2), 151-160.
- Zeniarja, J., Salam, A., & Achsanu, I. (2020). Sistem Koreksi Jawaban Esai Otomatis (E-Valuation) dengan Vector Space Model pada Computer Based Test (CBT). In *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika (Vol. 4, No. 1)*.